



Research Paper

Analisis Kritik Sastra Kumpulan Cerpen Anak “Triple V” Karya Luthfi Annisa Rusdarto Putri (Kajian Mimetik)

Indira Yuliana^{*a}, Wika Soviana Devi^b

a. Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, indirayuliana9@gmail.com

b. Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, wikasoviana@umj.ac.id

*Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Received: 06 December 2024 Revised: 20 December 2024 Accepted: 25 December 2024</p> <p>Keywords: Cerpen, Kritik Sastra, Mimetik</p>	<p>Literary criticism is the study of assessing a literary work whether the work is appropriate. Literary criticism is able to look for the advantages and disadvantages of the work. Literary criticism assesses a variety of works, one of which is prose in the form of short stories. Short stories are literary works commonly called fiction. Short stories have no rule whether they should be long or just a little. Short stories are not only read but it turns out that short stories can provide benefits that can provide experience, able to develop imagination, become a substitute when bored, add knowledge about the meaning of human behavior and gain widespread experience. Widespread experience is closely related to humanity and human life, with the existence of which it can be aimed at constructing a literary reality similar to the fact that the world does not seem to be made but real. This study used qualitative research with a mimetic approach. Data collection in this study uses library techniques, for data analysis techniques this research uses descriptive analysis, namely data reduction, data presentation, verification and conclusions. After all the processes are completed, arrive at the final stage, which is the triangulation technique, where the data is validated. So from the results of the study, it can be concluded that in the collection of short stories "Triple V" by Luthfiannisa Rusdarto Putri there are many social phenomena, namely the meaning of friendship and loyalty in the friendship. In addition, social phenomena in it have relationships related to life in the real world.</p>
	<p>Kritik sastra ialah studi menilai sebuah karya sastra apakah karya tersebut sudah sesuai. kritik sastra mampu mencari kelebihan serta kekurangan dari karya tersebut. Kritik sastra menilai beragam sebuah karya, salah satunya prosa yang berupa cerpen. Cerpen ialah karya sastra yang biasa disebut fiksi. Cerita pendek tidak memiliki aturan apakah cerita itu harus panjang atau hanya sedikit. Cerita pendek tidak hanya saja di baca tetapi ternyata cerpen mampu memberikan manfaat yang dapat memberikan pengalaman, mampu mengembangkan imajinasi, menjadi pengganti ketika bosan, menambahkan ilmu tentang arti dari perilaku manusia serta mendapatkan pengalaman yang meluas. Pengalaman meluas berkaitan erat dengan kemanusiaan serta kehidupan manusia, dengan adanya hal tersebut mampu ditujukan dalam membangun realitas sastra yang serupa dengan kenyataan bahwa dunia memang seakan-akan tidak dibuat melainkan nyata. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan mimetik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, untuk teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu reduksi data, sajian data, verifikasi serta simpulan. Setelah semua proses selesai tiba di tahap akhir yaitu teknik triangulasi yaitu data divalidasi. Maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di dalam Kumpulan cerpen “Triple V” karya Luthfiannisa Rusdarto Putri banyak terkandung fenomena sosial, yaitu arti persahabatan dan kesetiaan di dalam persahabatan tersebut. Selain itu juga fenomena sosial di dalamnya mempunyai hubungan yang berkaitan dengan kehidupan di dunia nyata.</p>

1. PENDAHULUAN

Sastra secara etimologi di ambil dari bahasa barat ialah literature. Sedangkan sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa sansekerta yang merupakan gabungan dari kata *sas* (mengraahkan, mengajarkan, dan memberi petunjuk) dan kata *tra* menunjukkan aklat atau sarana. Sastra ialah alat untuk mengajar, sebagai buku petunjuk atau pengajaran. Sastra adalah sebuah seni berbahasa dengan nilai keindahan juga pesan guna dapat menginspirasi pembaca.

Karya sastra ialah seni berupa tulisan yang mengekspresikan jiwa yang sudah dibangun oleh pengarang dengan nilai-nilai ke estetis. Karya sastra memiliki keistimewaan sangat tinggi karena didalamnya memiliki sifat yang imajinatif, kreatif, serta inovatif. Karya sastra memiliki manfaat penting dalam kehidupan tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga bisa menjadi sebagai penyemangat hidup. Karya sastra tidak hanya puisi, prosa yang meliputi novel, cerpen juga merupakan karya sastra yang memiliki nilai yang baik didalamnya.

Cerpen ialah suatu karya yang juga disebut fiksi. Cerpen merupakan cerita pendek yang tidak memiliki aturan Panjang pendek ceritanya. Cerpen ialah sebuah cerita yang bisa dibaca dalam waktu cepat, tidak lama memakan waktu yang ditempuh setengah jam sampai dua jam (Burhan Nurgiyantoro dalam Indira dan Khaerunnisa (2022: 2). Menurut Joko Untoro dalam Indira dan Khaerunnisa (2022: 2) cerita pendek bisa juga dibilang cerpen ialah rangkaian sastra berbentuk prosa yang mengupas tentang unsur fiksi dalam sudut pandang yang terkecil. kenapa disebut cerita pendek karena aspek masalahnya yang tidak banyak dan dibatasi.

Cerpen ialah suatu karya yang dapat diharapkan memberikan nilai-nilai yang baik bagi yang mendengar, melihat dan juga membaca, sehingga dapat dirasakan dalam permasalahan yang bergantung dalam kehidupan sehingga mendesak agar berperilaku baik. Cerpen disukai banyak kalangan karena terdapat nilai-nilai yang bisa digunakan bagi kehidupan. Cerpen biasa memuat masalah percintaan, pernikahan, agama, tradisi, politik, sosial, pendidikan, juga persahabatan. Cerpen dengan segala permasalahannya yang menyeluruh atau universal harus dilakukan penilaian kritik terhadap suatu karya tersebut. Tujuan penilaian tersebut untuk dapat membantu pembaca memahami dari karya tersebut. Pada dasarnya tujuan utama kritik sastra ialah memberikan suatu penilaian objektif dari baik buruknya suatu karya tersebut apakah sudah baik untuk dikonsumsi atau memang ada yang harus diracik dahulu dari karya sastra tersebut.

Kumpulan cerpen anak "Triple V" karya Luthfiannisa Rusdarto Putri berceritakan tentang persahabatan anak kecil tiga orang yang berada di satu lingkungan yang sama. Persahabatan mereka sangat setia jika yang satu sedang merasakan ketakutan yang lain menenangkannya, jika yang satu tidak mendapatkan makanan yang sama mereka akan berbagi.

Kritik sastra ialah studi menilai sebuah karya sastra apakah karya tersebut sudah sesuai. kritik sastra mampu mencari kelebihan serta kekurangan dari karya tersebut. Kritik sastra mampu menilai semua karya sastra baik buruknya karya tersebut dapat

dilihat dengan kritiknya. Jika menurut penulis karyanya sudah sesuai tetapi setelah dikritik ternyata memiliki nilai yang tidak sesuai maka karya tersebut bisa dilihat apa kelebihan serta kekurangannya yang nantinya mampu penulis bisa mempertimbangkan untuk karya selanjutnya.

Abrams (dalam Umamy, 2021:93) menyebutkan bahwa aspek-aspek kritik sastra adalah analisis, interpretasi (penafsiran), dan evaluasi. Untuk menganalisis, menafsir dan menilai karya sastra yang berupa orientasi karya sastra dimana dapat menentukan arah kritik sastra. Mengacu pada konsep hubungan karya sastra, terdapat empat pendekatan dalam kritik sastra, yaitu pendekatan objektif (pendekatan yang berfokus hanya pada karya sastra itu sendiri), pendekatan ekspresif (pendekatan yang memberikan perhatian lebih kepada pengarang karya sastra), pendekatan mimetik (pendekatan yang lebih menitikberatkan pada alam semesta atau masyarakat) dan pendekatan pragmatik (pendekatan yang lebih memberikan perhatian kepada pembaca dari karya sastra tersebut) (Turaeni, 2016). Sedangkan fungsi kritik sastra Dimana kritik sastra dapat mengembangkan keilmuan dalam bidang sastra dengan berfokus kepada Menyusun dasar, konsep serta teori kesusastraan, mampu dapat meningkatkan perkembangan kreativitas karya sastra menjadi lebih menyentuh hati sang pembaca dalam persoalan kemanusiaan, dan kritik sastra berperan penting dalam membantu pembaca memberikan pemahaman dari pesan yang disampaikan pengarang dalam karya sastranya.

Mimesis atau biasa dikenal dengan teori mimetik ialah suatu seni penyajian atau tiruan, menyiratkan sesuatu yang statis, mimetik melibatkan sesuatu yang dinamis, suatu proses, hubungan aktif dengan kenyataan hidup. Suatu karya sastra tidak bisa mewakili realitas sesungguhnya akan tetapi hanya sebagai peniruan kenyataan. Kenyataan yang dimaksud mencakup segala sesuatu yang berada di luar karya sastra dan yang diacu oleh karya sastra. Bagi Aristoteles, karya sastra tidak semata-mata dikonstruksi oleh sastrawan dari melihat realitas kemudian diambil begitu saja tanpa ide. Hal itu disebabkan ketika seseorang melihat objek (sebagai acuan karya sastra), di saat itu pula sudah terkandung ide-ide. Oleh karena itu, antara ide dengan realitas tidak dapat dipisahkan. Setiap sastrawan memandang objek yang akan dijadikan bahan karya sastra. Untuk itu, bagi Aristoteles karya sastra bukan sematamata jiplakan dari alam. Namun, karya sastra sebagai manifestasi baru terhadap dunia realita. Walaupun karya sastra adalah tiruan yang juga memuat unsur peristiwa-peristiwa, karya sastra tetap harus mengedepankan pemikiran-pemikiran mendalam. Sehingga, karya sastra memberikan suatu pandangan hidup bagi pembaca.

Objek karya sastra sendiri merupakan realitas kehidupan baik antara manusia, Masyarakat serta antar peristiwa yang terjadi didalam batin seseorang. Realitas sosial merupakan sesuatu hal yang berhubungan dengan aktivitas manusia yang disuguhkan secara nyata dalam kehidupan.

2. METODE

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan mimetik. Pendekatan mimetik digunakan karena membangun realitas sastra serupa dengan

kenyataan dunia. Data penelitian ini adalah deskripsi bentuk-bentuk realitas sastra dalam cerpen "Triple V" karya Luthfiannisa Rusdarto Putri. Bentuk-bentuk realitas sastra yang dapat dilihat meliputi persahabatan anak kecil dalam karya sastra yang berhubungan dengan dunia nyata.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka. Untuk memperoleh data yang terdapat dalam cerpen, peneliti membaca Kumpulan cerpen "Triple V" karya Luthfiannisa Rusdarto Putri terlebih dahulu. Dengan membaca, peneliti dapat menentukan data yang diinginkan. Setelah Kumpulan cerpen "Triple V" karya Luthfiannisa Rusdarto Putri dibaca dan diperoleh data, selanjutnya data tersebut dicatat. Sedangkan teknik pustaka ialah pengumpulan data yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Data terkait yang telah diperoleh kemudian ditulis. Setelah data yang sesuai dengan fokus penelitian terkumpul, data tersebut selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif.

Dalam penelitian ini proses analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, sajian data, dan verifikasi serta simpulan (Miles dan Huberman, dalam Hardani, dkk. 2020). Pengecekan tahap akhir data menggunakan teknik triangulasi data. Menurut (Moleong, 2014) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Realitas sastra dalam kumpulan cerpen "Triple V" karya Luthfiannisa Rusdarto Putri meliputi persahabatan anak kecil dalam karya sastra yang berhubungan dengan dunia nyata. Dalam Kumpulan cerpen ini terdapat 10 judul cerita peneliti mengambil empat judul cerita yang memuat kesetiaan dalam persahabatan anak-anak dengan judul, *Apartemen Tua*, *Kejutan Salah Alamat*, *The Chocolate Cake Resto*, dan *Triple V*.

Apartemen tua

Cerpen ini mengisahkan tentang sebuah persahabatan tiga sekawan di satu lingkungan yang sama yang pastinya sering di alami oleh anak-anak di lingkungan rumah. Pengarang sangat pandai dalam menarik pembaca untuk masuk ke dalam cerpennya. Pada bagian pembuka disajikan penggambaran tentang persahabatan tiga anak di rumah. Pengarang mencoba menunjukkan tentang realitas yang memang ada pada cerpennya, bahwasannya anak-anak saat hari libur pasti memiliki kegiatan bermain bersama entah di taman lingkungan komplek, rumah ataupun pergi bertualang. Pengarang memiliki kemampuan merefleksikan pengalaman hidupnya ketika sedang libur sekolah. Pada masa libur sekolah umumnya anak-anak akan pergi berkunjung untuk main bersama setelah mereka menghabiskan waktunya untuk sekolah saat tiba waktu libur mereka akan berjumpa dengan sahabatnya untuk main bersama.

Dalam cerpen ini pengarang menggambarkan arti sahabat dan juga kesetiaan dalam bersahabat, tiga tokoh dalam cerpen ini bernama Ria, Amel, dan Tiara mereka bersahabat karib ketika waktunya libur sekolah tiba mereka akan berkumpul, mereka sering menghabiskan waktu bermainnya dengan berjalan-jalan ke taman ataupun berpetualang. Saat berjalan-jalan di area taman green park dekat dengan lingkungan rumah mereka,

mereka melihat sebuah bangunan tua yang sudah tidak berpenghuni, karena mereka anak yang suka berpetualang akhirnya mereka memutuskan untuk masuk ke dalam bangunan tersebut. Saat adegan disini pengarang mulai menggambarkan arti kesetiaan didalam persahabatan. Kutipan percakapan antara Tiara, Ria, dan Amel sebagai berikut.

"Disini gelap banget aku tidak bisa melihat apa-apa, sereem pulang yukkkkk!" seru Tiara

"Aku bawa senter kok" Amel mengambil senter didalam tasnya.

"Aku takut" seru Tiara

"Tenang kita masuk sama-sama keluar pun harus sama-sama, kita pegangan tangan ya janji jangan terlepas!" seru Ria

"Benar tir kata ria, kamu di tengah ya aku sama ria di samping mu tenang gausah panik ada aku dan ria kita kan sahabat kamu tau itu!" seru Amel menenangkan Tiara.

The Chocolate Cake Resto

Cerpen ini mengisahkan tentang sebuah persahabatan tiga anak di satu lingkungan yang sama yang pastinya sering di alami oleh anak-anak di lingkungan rumah. Pengarang sangat pandai dalam menarik pembaca untuk masuk ke dalam cerpennya. Di dalam cerpen disajikan penggambaran tentang persahabatan tiga anak dalam lingkungan yang sama. Pengarang mencoba menunjukkan tentang realitas yang memang ada pada cerpennya, bahwasannya pasti saat liburan anak-anak memiliki kegiatan untuk bermain bersama ataupun liburan bersama sahabat. Pengarang memiliki kemampuan merefleksikan pengalaman hidupnya ketika sedang libur sekolah. Pada masa libur sekolah umumnya anak-anak akan pergi berlibur bersama entah ke mal ataupun ke restaurant bersama.

Dalam cerpen ini pengarang menggambarkan arti sahabat dan juga kesetiaan dalam bersahabat, tiga tokoh dalam cerpen ini bernama Putri, Aisyah dan Runa mereka bersahabat, saat libur sekolah mereka berencana untuk piknik ke salah satu desa yang memiliki area kebun yang sangat indah suasana disana sangat tenang udaranya pun sejuk tetapi saat mereka sudah sampai terdapat perbaikan jalan yang akhirnya area kebun di tutup untuk sementara waktu dan menggagalkan piknik mereka tetapi salah satu dari mereka sempat melihat restaurant yang sudah mereka lewati dan mereka bergegas untuk mendatangi tempat tersebut agar niat mereka berlibur piknik tetap terjadi dan terlaksanakan. Mereka sampai di sebuah bangunan berwarna gradasi coklat yang cukup menarik dan ternyata tempat itu ialah sebuah restaurant kue didalamnya banyak sekali pilihan kue. Saat sampai didalam mereka mulai mencicipi tester untuk kue-kue yang nantinya akan mereka pilih yang mana yang akan mereka beli untuk menjadi makanan peneman liburannya kali ini. Mereka menemukan tester kue yang enak, semua memilih 3 menu kue *chees cake, choco chip cake, dan strawberry choco cake*. Saat itulah pengarang mulai menggambarkan arti kesetiaan didalam persahabatan. Kutipan percakapan antara Putri, Aisyah, dan Runa sebagai berikut.

"Maaf untuk cake strawberry choco cake, kue keluaran terbaru kami yang sekarang sudah menjadi bestseller hanya tersisa satu kue saja, apakah tetap ingin di ambil atau tidak?" katanya sambil membawa baki kecil yang berisikan satu kue.

"A....a..Tidak apa-apa kami tetap mengambilnya" seru Putri
"Wah pantas saja rasanya sangat sempurna tak heran jika habis" seru Runa
"Kita bagi tiga saja, semua harus merasakan kue yang sangat-sangat harum dan enak ini bagaimana?" seru Aisyah
"Setujuuu!"

Kejutan Salah Alamat

Cerpen ini mengisahkan tentang sebuah persahabatan di sekolah yang sering dialami oleh siswa-siswi. Pengarang sangat pandai dalam menarik pembaca untuk masuk ke dalam cerpennya. Pada bagian ini disajikan penggambaran sahabat tiga orang anak pada masa sekolah. Pengarang mencoba menunjukkan tentang realitas yang ada pada cerpen, bahwasannya anak sekolah mempunyai kegiatan sebelum pembelajaran dimulai atau bell menyala mereka akan menggunakan waktu tersebut untuk mengobrol bersama, jajan bareng ke kantin bersama.

Pengarang mempunyai kemampuan merefleksikan pengalaman pada hidupnya di masa sekolah. Pada masa-masa ini anak-anak pada umumnya saling menjalin persahabatan antara satu dengan yang lain. Persahabatan tersebut dibangun atas dasar dari hati tanpa memandang status sosial dari setiap masing-masing individu. Luthfiannisa Rusdarto putri ini sangat baik dalam menulis kisah persahabatan yang erat dengan nilai kebaikan didalamnya. Pengarang memberikan gambaran bahwasanya di dalam sebuah persahabatan pasti ada yang tulus, dan lebih tulus, serta juga yang setia dan lebih setia. Persahabatan yang direfleksikan dalam cerpen ini terjadi di masa usia anak sekolah. Pada dasarnya persahabatan bisa terjalin karena adanya faktor seusia serta rasa empati juga rasa kasih sayang yang sangat tinggi.

Dalam cerpen ini pengarang menggambarkan arti sahabat dan juga kesetiaan dalam bersahabat, tiga tokoh dalam cerpen ini bernama Aliska, Puput, dan Ruka mereka bersahabat. Saat jam pelajaran sedang berlangsung ujian mendongeng pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Aliska senang akhirnya ia lulus tes mendongeng karena jika tidak lulus ia harus mendapatkan seluruh tanda tangan guru dan jika ada salah satu guru yang tidak masuk dan tidak mendapatkan tanda tangan ia harus membuat karangan bahasa Inggris dua lembar, karena itu ia gelisah dan khawatir dengan temannya. Saat itulah pengarang mulai menggambarkan arti kesetiaan didalam persahabatan. Kutipan percakapan antara Aliska, Puput, dan Ruka sebagai berikut.

"Duh, puput kemana ya? Kok, lama banget dia, ya? Jangan-jangan...., pikiran buruk menghantuinya. Apa puput tidak lulus? Oh, jangan sampai!"

"Aduhh... gimana ini? Aku takut, nih kalau puput enggak lulus," kata Aliska cemas.

"Kamu, tadi melihat puput enggak?" tanya Aliska

"Kalau ruka sih udah aman, puput ini loh pasti ruka juga lagi khawatir"

Tak lama.... Teeet Teet!

"Yuhuuuuuu, kita kasih selamat pada temanku tersayang, Aliska Fitriyunda, yang sekarang berulang tahun yang ke tiga belas. Selamat ya!"

"PUPUT, RUKA!" Aliska menghampiri temannya itu dengan tak percaya

Triple V

Cerpen ini mengisahkan tentang sebuah persahabatan di sekolah yang sering dialami oleh siswa-siswi. Pengarang sangat pandai dalam menarik pembaca untuk masuk ke dalam cerpennya. Pada bagian ini disajikan penggambaran sahabat tiga orang anak pada masa sekolah. Pengarang mencoba menunjukkan tentang realitas yang ada pada cerpen, bahwasannya anak sekolah mempunyai kegiatan sebelum pembelajaran dimulai atau bell menyala mereka akan menggunakan waktu tersebut untuk mengobrol bersama, jajan bareng ke kantin bersama.

Pengarang mempunyai kemampuan merefleksikan pengalaman pada hidupnya di masa sekolah. Pada masa-masa ini anak-anak pada umumnya saling menjalin persahabatan antara satu dengan yang lain. Persahabatan tersebut dibangun atas dasar dari hati tanpa memandang status sosial dari setiap masing-masing individu. Luthfiannisa Rusdarto putri ini sangat handal dalam menulis kisah persahabatan yang erat dengan nilai kebaikan didalamnya. Pengarang memberikan gambaran bahwasanya di dalam sebuah persahabatan pasti ada yang tulus, dan lebih tulus, serta juga yang setia dan lebih setia. Persahabatan yang direfleksikan dalam cerpen ini terjadi di masa usia anak sekolah. Pada dasarnya persahabatan bisa terjalin karena adanya faktor seusia serta rasa empati juga rasa kasih sayang yang sangat tinggi.

Dalam cerpen ini pengarang menggambarkan arti sahabat dan juga kesetiaan dalam bersahabat, tiga tokoh dalam cerpen ini bernama Vinyl, Vinyle, dan Vinile mereka bersahabat dari bangku sd kelas 4 mereka mendapatkan julukan kembar V karena nama mereka berawalan V. Pada saat jam kosong di kelas vinyl dan vinyle merasa vinile sudah tidak mengganggu mereka bertiga sahabatan lagi. Saat itulah pengarang mulai menggambarkan arti kesetiaan didalam persahabatan. Kutipan percakapan antara Vinyl, Vinyle, dan Vinile sebagai berikut.

"Viny kenapa ya, dari kemarin Vinile jarang sekali mengobrol bersama kita, apa dia sudah tidak ingin berteman bersama kita lagi?" Tanya Vinyle

"Aku tidak tahu, tapi aku sempat memikirkan sekarang ini dia lebih sering bersama Renata dari pada sama kita, apakah persahabatan kita hanya sampai empat tahun saja?" sahut Vinyl

"Vinilie ada apa dengan mu?"

"Sebenarnya ada apa dengan kamu vinile, kamu membenci kita?"

"Kalian salah paham! Dengarkan dulu!" ujar Vinile

"Tak perlu penjelasan, kami tahu pasti kamu membenci kami, karena kami tak sebanding dengan renata kan, renata cerdas, pintar, anggun, sempurna, bintang kelas, sedangkan kami apa? Hanya kembar nama saja!"

"Ehm, ibu ingin memberitahukan bahwa ada teman kalian yang akan pindah sekolah hari ini. Nak, ayo silakan masuk!" kata bu guru Dya

"Teman-teman, sebelum aku pergi dari sekolah ini, aku ingin meminta maaf kalua aku punya salah sama kalian. Kalau aku pernah jahil, tolong dimaafkan ya!"

"Untuk Vinyl dan Vinyle aku minta maaf tidak mengatakan dari awal karena aku takut kalian membenci ku dan mengganggu persahabatan kita usai, maaf aku telah

mengecewakan kalian, aku hanya mencoba untuk terbiasa tanpa kalian agar nantinya aku bisa tanpa kalian untuk jangka waktu yang sangat Panjang"

"Kata siapa?"

"Kita, kan, sahabat. Kamu telah berjanji untuk tetap menjadi sahabatku dan Vinyle sejak kelas empat apapun yang akan menimpa kita akan tetap bersama, sampai masalah sekarang pun kita tidak berada di satu tempat ya sama pun kita masih tetap bersahabat!" ujar Vinyl

"Kami akan terus bersahabat, kami gaakan benci sama kamu, kami ga marah sama kamu, kamu sahabat terbaik kita selama-lamanya. Sampai bertemu, semoga sukses!" Vinyle tersenyum untuk yang terakhir kalinya kepada Vinile. Senyum yang tulus.

Hubungan antara kesetiaan dalam persahabatan dalam cerpen dengan kehidupan di dunia nyata

Kumpulan cerpen Triple v karya Luthfiannisa Rusdarto Putri banyak mengandung kesetiaan didalam persahabatan dan berhubungan dengan dunia nyata. Sejalan dengan pendapat Lukas (dalam Putri, 2017:2) menyatakan bahwa seseorang pengarang tidak hanya mengandalkan fakta dalam pikiran saja dalam membuat karya sastra, karena seorang penulis juga mengandalkan fakta dalam dunia nyata. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses penulisan sebuah karya sastra juga dipengaruhi oleh realitas kehidupan yang terjadi pada lingkungan masyarakat. Hal tersebutlah yang menjadikan adanya hubungan antara fakta-fakta dalam dunia nyata dan fakta dalam pikiran.

Dalam cerpen ini penggambaran kesetiaan dalam persahabatan dilihat pada masa sekolah. Persahabatan yang digambarkan oleh pengarang dalam cerpen tidak hanya terjadi dalam karya sastra, tetapi banyak terjadi persahabatan anak-anak pada masa sekolah dalam dunia nyata. Dalam kehidupan nyata banyak terjadi persahabatan yang dibangun oleh anak-anak pada masa sekolah. Persahabatan mereka pada umumnya dilandasi dengan ketulusan persahabatan yang di bangun anak-anak pada umumnya tidak pernah berdasarkan pertimbangan status sosial. Penggambaran cerita persahabatan tokoh vinyl, vinyle, dan vinile dalam cerpen triple v dan tokoh aliska, puput, ruka dalam cerpen kejutan salah alamat di masa anak-anak oleh Luthfiannisa Rusdarto Putri dilewati dengan peristiwa yang sama terjadi pada realitas kehidupan nyata seperti keadaan persahabatan pada usia anak-anak yang pada umumnya sering terjadi di sekolah,

Dalam cerpen ini penggambaran kesetiaan dalam persahabatan dilihat juga pada masa kecil. Persahabatan yang digambarkan oleh pengarang dalam cerpen tidak hanya terjadi dalam karya sastra, tetapi juga dapat terjadi persahabatan anak-anak pada masa kecil di dunia nyata. Dalam kehidupan nyata banyak terjadi persahabatan yang dibangun oleh anak-anak semasa kecil. Mereka menghabiskan waktu liburannya dengan bermain, berkumpul bersama sahabat-sahabat tercintanya.

Dalam penggambaran tersebut terjadi juga di dunia nyata, tetapi dalam kehidupan nyata sekarang di masa remaja jarang ditemukan apalagi di masa kini. Kesetiaan yang di gambarkan dalam persahabatan didalam cerpen pertama bagaimana khawatirnya seorang anak kepada temannya, ia sangat takut apa yang akan menimpa temannya dia

hanya ingin temannya sama-sama merasakan bahagianya tidak hanya sendirian, sedangkan di kehidupan nyata remaja sekarang arti kesetiaan dalam persahabatan hanya bangga ketika sang teman berhasil, jika gagal mereka hanya menyemangati tidak ada rasa khawatir, serta cemas. Kedua penggambaran kesetiaan tentang kesetiaan dalam menjalin hubungan bersahabat, sahabat tidak hanya setahun, dua tahun atau lebih sahabat bisa sampai tua, akhir hayat, sahabat pun tidak hanya berada di lingkungan yang sama berbeda negara pun masih bisa bersahabat, jarak jauh tidak memungkirkan untuk usainya persahabatan, pada umumnya di dunia nyata pun ada tetapi jarang dan sangat minim ditemukan, kebanyakan remaja jika berteman lalu salah satu dari mereka memutuskan untuk pindah selama-lamanya lalu hubungan persahabatan pun usai tidak ada lagi komunikasi yang berjalan. Ketiga penggambaran kesetiaan tentang ketulusan dalam berbagi terhadap yang dipunya, dalam cerpen kue yang hanya satu di bagi rata menjadi tiga sedangkan di kehidupan nyata sangat jarang ditemukan, remaja sekarang hanya saja menawarkan tidak adanya ketulusan langsung diberi, jika sudah di tawarkan tetapi temannya tidak mengambil otomatis menganggap tidak mau dan akhirnya dimakan sendiri. Keempat penggambaran kesetiaan tentang janji dalam situasi apapun dalam cerpen terdapat seorang teman yang takut yang lain menenangkan dan berjanji akan tetap bersama saat dalam keadaan sulit maupun tidak, sedangkan hal ini sangat jarang ditemukan pada kehidupan remaja kebanyakan saat teman merasa sulit semua hilang tidak ada satu pun yang tersisa walaupun masa sulitnya hanya sedikit.

SIMPULAN

Realitas sastra dalam kehidupan baik di dalam cerita ataupun kehidupan nyata sangat berkaitan pada dasarnya seorang pengarang menciptakan sebuah karya dengan ide yang ditemukannya, segala kegiatan di dalamnya berhubungan dengan aktivitas manusia yang disuguhkan secara nyata dalam kehidupan. Kesetiaan dalam persahabatan yang digambarkan oleh pengarang dalam cerpen tidak hanya terjadi dalam karya sastra saja, tetapi banyak terjadi dalam persahabatan anak-anak dalam dunia nyata. Kesetiaan dalam persahabatan dalam cerpen disuguhkan secara baik dan pembaca patut mencontoh, namun jarang ditemukan untuk seseorang yang sudah beranjak dewasa.

Dalam kehidupan nyata banyak kesetiaan yang muncul dalam sebuah persahabatan. kesetiaan seringkali muncul dalam dunia anak-anak, karena bagi anak-anak segala pertimbangan tidaklah penting dan hidup adalah tentang kebaikan yang membawa pada kebahagiaan, sedangkan ketika seseorang beranjak dewasa, nilai kesetiaan tak lagi tulus, akan banyak pertimbangan untuk merealisasikan nilai kesetiaan tersebut. Dapat disimpulkan bentuk mimetik pada Kumpulan cerpen terdapat kesetiaan persahabatan yang mempunyai hubungan dengan dunia nyata, tentang kebaikan, ketulusan, berjanji, berbagi, pada sahabat. Maka dari itu cerpen tersebut dapat di kaji menggunakan teori mimetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, dkk (2020) Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- J.Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Turaeni, Ni Nyoman T. 2016. *Orientasi Kritik Sastra "Puisi" Dalam Rubrik Budaya Surabaya Post*. Jurnal Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan, 14 (2), 181-196.
- Umamy, E. 2021. *Analisis Kritik Sastra Cerpen "Seragam" karya Aris Kurniawan Basuki (Kajian Mimetik)*. Diklatri. Vol,1 No. 2, hal. 92-103.
- Putri, L.R. 2012. *Kecil-kecil Punya karya: Triple V*. Bandung: DAR! Mizan.
- Yuliana, I. dan Khaerunnisa. 2022. Nilai Pendidikan Karakter Cerpen KKPK Triple V Karya Luthfiannisa Rusdarto Putri. Jurnal UMJ: Prosiding Samasta. Hal 201-207.